

ABSTRAK

Belina Mahardika Pratiwi. 24020120140102. Struktur Histologi Hepar Tikus Wistar (*Rattus norvegicus* L.) Betina setelah Pemberian Tepung Umbi Bit (*Beta vulgaris* L.). Dibawah bimbingan Silvana Tana dan Sunarno.

Umbi bit merupakan tanaman yang sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan suplemen kesehatan. Tanaman ini mengandung serat pangan dan memiliki kandungan pigmen betalain, flavonoid, dan polifenol dengan aktivitas antioksidan yang tinggi sehingga berpotensi sebagai antioksidan eksogen bagi organ hepar untuk memproteksi dan meregenerasi hepatosit. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tepung umbi bit terhadap histologi hepar. Penelitian ini menggunakan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 30 ekor tikus putih betina yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan dan 6 ulangan. Kelompok perlakuan meliputi kontrol (P0), diberi tepung umbi bit dengan dosis 10mg/ekor/hari (P1), diberi dosis tepung umbi bit dengan dosis 20 mg/ekor/hari (P2), diberi dosis tepung umbi bit dengan dosis 30 mg/ekor/hari (P3) dan diberi dosis tepung umbi bit dengan dosis 40 mg/ekor/hari (P4). Variabel yang diamati adalah diameter sel hepatosit, hepatosomatik indeks (HSI) dan skor kerusakan hepatosit dalam hepar. Data diuji dengan One way ANOVA pada taraf kepercayaan 95% ($P < 0,05$). Hasil uji ANOVA menunjukkan tidak beda nyata. Data pengamatan skor kerusakan hepatosit dianalisis menggunakan uji non-parametrik melalui uji Kruskal-Wallis yang menunjukkan tidak beda nyata. Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian tepung umbi bit berpotensi sebagai hepatoprotektor yang ditandai adanya sel binukleat pada gambaran histologi hepar tikus putih betina. Kesimpulan penelitian ini adalah tepung umbi bit dengan dosis bertingkat tidak berpotensi menyebabkan perubahan pada struktur histologi hepar tikus putih betina.

Kata kunci: antioksidan, diameter hepar, hepatoprotektif, skor kerusakan